

BAB 4

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, tokoh Dabi (Toya Todoroki) dalam anime *Boku no Hero Academia* karya Kohei Horikoshi merupakan representasi fiktif dari individu yang mengalami trauma masa kecil akibat pengabaian emosional, tuntutan berlebihan, dan kurangnya kasih sayang dari ayahnya, Endeavor.

Tokoh Dabi (alias Toya Todoroki) memiliki kepribadian yang kompleks kepribadian yang dingin, sinis, penuh kebencian, manipulatif dan destruktif. Ia jarang menunjukkan emosi dan tampak menikmati penderitaan orang lain, bahkan senang merendahkan "pahlawan".

Secara psikologis, identitas Dabi terbentuk dari proses represi yang mendalam. Ia menekan *repress* identitas asli Toya, seorang anak yang mendambakan pengakuan dan diabaikan oleh ayahnya, Endeavor, dan digeser oleh adiknya, Shoto. Pengabaian ini menumbuhkan dendam dan kebencian yang memuncak sehingga mengidentifikasikan diri menjadi "Dabi", yang secara sengaja dibentuk untuk menantang dan menghancurkan sosok ayahnya yang menjadi simbol pahlawan.

Meskipun sebenarnya ingin diakui oleh ayahnya, Dabi menunjukkan sikap dingin dan sinis, hal ini sebagai pembentukan reaksi defensif yang berlawanan untuk menyembunyikan rasa sakit dan kerinduan yang ia rasakan. Dabi menuduh

Endeavor sebagai sosok munafik yang peduli citra pahlawan, padahal tuduhan itu mencerminkan keinginannya sendiri untuk diakui, hal ini merupakan sebuah proyeksi atas kerinduan dan rasa sakit yang tidak bisa diterimanya.

